

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN IBU MELAKSANAKAN IMUNISASI TETANUS TOXOID DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG BALAI KABUPATEN KARIMUN TAHUN 2017**

Helen Kristeti <sup>(1)</sup>, Saiful Batubara <sup>(2)</sup>

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

(helenkristeti73@yahoo.com, 081277062756)

**ABSTRACT**

Tetanus neonatorum is one of the leading causes of infant mortality in Indonesia which has arisen as a result of low coverage of antenatal care and TT immunization. Based on data from Tanjung Balai Community Health Clinic 2017 that visit of K-1 expectant in February as many as 80 respondents and March 89 visits, but there was a decline in April that was only 83 visits. This research is a research in the form of analytic survey with cross sectional study design. The method used was accidental sampling obtained 56 respondents. Data collection was by using questionnaire and conducted in June 2017. From the statistical chi square test obtained p value = 0,000 which means the value of p value is smaller than 0,05 (0,000 <0,05). Thus Ho is rejected, this indicates that there is a correlation between the knowledge level and the compliance of TT immunization during pregnancy. The result of chi square statistical test is obtained p value = 0,001 meaning p value is smaller than 0,05 (0,001 <0,05). Thus Ho was denied, this indicated that there is a correlation between the respondents' attitude with expectant obedient to implement TT immunization during pregnancy in Karimun District Karimun Regency 2017.

**PENDAHULUAN**

Sejak tahun 1989, WHO (*World Health Organization*) menargetkan eliminasi tetanus neonatorum, tetapi tetanus masih bersifat endemik pada Negara-negara yang sedang berkembang dan WHO memperkirakan kurang lebih 1.000.000 kematian akibat tetanus di seluruh dunia. Di negara miskin dan Negara berkembang, kematian wanita di usia subur disebabkan oleh masalah yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan serta nifas masih tinggi. WHO memperkirakan diseluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 meninggal selama proses kehamilan.

Penyakit tetanus merupakan masalah yang serius dan dapat berakibat pada kematian. Penyakit ini dapat mengenai semua umur, tetapi lebih sering pada bayi baru lahir, atau disebut dengan *tetanus neonatorum*.

Saat ini *tetanus neonatorum* merupakan salah satu penyebab masalah utama kematian bayi di Indonesia yang timbul sebagai akibat masih rendahnya cakupan pelayanan *antenatal* dan imunisasi TT.

Kurangnya pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemberian imunisasi TT saat kunjungan *antenatal care* (ANC) dapat berdampak pada kelengkapan imunisasi TT yang didapat saat kehamilan. Rendahnya hasil cakupan imunisasi TT lengkap pada ibu hamil berarti akan mengurangi daya guna imunisasi ini dalam menimbulkan kekebalan dan melindungi bayi dan ibu hamil dari penyakit tetanus.

Keputusan ibu hamil dalam mengikuti imunisasi TT merupakan sebuah perilaku. Notoatmodjo (2007) menyebutkan bahwa salah satu faktor berpengaruh terhadap terwujudnya perilaku adalah *predisposing factors* (faktor penyebab) yang dalam hal ini adalah pengetahuan dan

sikap. Kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti imunisasi TT secara patuh sesuai anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan pengetahuan dan sikap yang positif.

Berdasarkan data dari Puskesmas Tanjung Balai tahun 2017. Kunjungan K-1 ibu hamil bulan Februari sebanyak 80 ibu hamil dan bulan Maret 89 kunjungan, tetapi terjadi penurunan pada bulan April yaitu hanya 83 kunjungan. Begitu juga dengan cakupan K-4, dimana pada bulan Februari sebesar 74 kunjungan, terjadi penurunan pada bulan Maret sebesar 69 kunjungan dan kembali menurun pada bulan April menjadi 65 kunjungan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dalam bentuk survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional study*. Metode yang digunakan adalah *accidental sampling* diperoleh 56 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dilaksanakan pada bulan Juni 2017.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Imunisasi TT**

Dari hasil analisis univariat didapatkan hasil bahwa dari 56 responden sebanyak 37 responden (66,1%) memiliki tingkat pengetahuan rendah dan 19 responden (33,9%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi.

### **Distribusi Sikap Responden Terhadap Imunisasi TT**

Hasil analisis menunjukkan sikap ibu hamil terhadap imunisasi TT diperoleh hasil bahwa dari 56 responden yang diteliti, terdapat 40 responden (71,4%) memiliki sikap negatif dalam

melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan dan hanya 16 responden (28,6%) yang memiliki sikap positif dalam melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan.

### **Distribusi Kepatuhan Ibu Dalam Melaksanakan Imunisasi TT**

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui bahwa dari 56 responden yang diteliti, sebanyak 39 responden (69,6%) tidak patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan dan 17 responden (30,3%) patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan.

### **Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melaksanakan Imunisasi TT Selama Kehamilan**

Dari 37 responden (66,1%) yang tingkat pengetahuan rendah, sebanyak 32 responden (57,1%) tidak patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan dan 5 responden (8,9%) patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan, sedangkan dari 19 responden (33,9%) yang tingkat pengetahuannya tinggi sebanyak 7 responden (12,5%) tidak patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan dan 12 responden (21,4%) patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan.

Dari uji statistik *chi square* diperoleh  $p\text{ value} = 0,000$  yang berarti nilai  $p\text{ value}$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan.

### **Hubungan Sikap Responden dengan Keputusan Ibu Melaksanakan Imunisasi TT selama Kehamilan**

Dari 40 responden (71,4%) yang sikapnya negatif, sebanyak 33 responden (58,9%) tidak patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan dan 7 responden (12,5%) patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan, sedangkan dari 16 responden (28,6%) yang sikapnya positif sebanyak 6 responden (10,7%) tidak patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan dan 17 responden (30,3%) patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan.

Hasil uji statistic *chi square* diperoleh *p value* = 0,001 yang berarti nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap responden dengan kepatuhan ibu hamil melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Tahun 2017.

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melaksanakan Imunisasi TT selama Kehamilan**

Analisis mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan diperoleh hasil bahwa 37 responden (66,1%) yang tingkat pengetahuannya rendah, sebanyak 32 responden (57,1%) tidak patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan dan 5 responden (8,9%) patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan, sedangkan dari 19 responden (33,9%) yang tingkat pengetahuannya tinggi sebanyak 7 responden (12,5%) tidak patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan dan 12 responden (21,4%)

patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan.

Dari uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,000. Dengan demikian disimpulkan  $H_0$  ditolak karena *p value* < dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan responden dengan kepatuhan ibu hamil melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun wilayah kerja Puskesmas Meral Kabupaten Karimun tahun 2017. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Firzanah tahun 2013 di Puskesmas Gitik Desa Gitik Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi dimana diperoleh nilai *p value* lebih besar dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ).

Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut Nursalam adalah umur, pekerjaan dan pendidikan. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan tingkat kekuatan seseorang akan lebih matang. Begitu juga faktor pendidikan, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah pula menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuanyang dimiliki. Hal ini terlihat pada analisa univariat dari penelitian ini, dimana sebagian besar responden tingkat pendidikannya masih rendah yaitu Sekolah Dasar (SD) sebanyak 20 responden (35,7%). Jika terlihat dari faktor pekerjaan, maka hasil Analisa inivariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 34 responden (60,7%).

### **Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi TT Selama Kehamilan**

Analisis mengenai hubungan sikap dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi TT

selama kehamilan diperoleh hasil bahwa dari 40 responden (71,4%) yang sikapnya negatif, sebanyak 33 responden (58,9%) tidak patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan dan 7 responden (12,5%) patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan, sedangkan dari 16 responden (28,6%) yang sikapnya positif sebanyak 6 responden (10,7%) tidak patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan dan 17 responden (30,3%) patuh melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan.

Dari hasil uji statistik *chi square* diperoleh  $p\ value = 0,001$ . Dengan demikian disimpulkan  $H_0$  ditolak karena  $p\ value <$  dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap responden dengan kepatuhan ibu hamil melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan di Kecamatan Karimun wilayah kerja Puskesmas Balai Kabupaten Karimun tahun 2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junaidi (2010) dimana diperoleh nilai  $p\ value = 0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan kelengkapan imunisasi ibu hamil di Kota Tangerang Banten.

Ajzen (2005) melihat sikap sebagai konstruk atau konsep yang juga multidimensional. Dia berpendapat sikap adalah konstruk yang tidak dapat diamati secara langsung dan hanya dapat diamati berdasarkan respon yang terukur. Dengan kata lain, sikap dapat diukur dengan respon-respon tertentu sebagai dimensi-dimensi di dalam sikap. Respon yang diukur harus menunjukkan penilaian evaluative dari individu terhadap objek *attitude*.

## KESIMPULAN

1. Sebagaimana besar responden memiliki pengetahuan rendah yaitu (66,1%), memiliki sikap negatif (71,4%) dan tidak patuh

melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan sebesar (69,9%).

2. Hasil analisis bivariate menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan dengan nilai  $p\ value = 0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Hasil analisis bivariate menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi TT selama kehamilan dengan nilai  $p\ value = 0,001$  ( $0,001 < 0,05$ ).

## SARAN

1. Lebih meningkatkan program imunisasi untuk mendapatkan sasaran ibu hamil yang tidak patuh melaksanakan imunisasi TT.
2. Agar lebih peduli terhadap kesehatan dan keselamatannya dengan memperhatikan program pemerintah yaitu program imunisasi yang berguna untuk pencegahan sebelum terjadinya masalah kesehatan.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan metode yang berbeda. Penelitian lain juga dapat menambah jumlah sampel dan populasi serta ruang lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen (2005). *Belief, intention, and behavior : an introduction to theory and research*. The art of Behavior. NYC.
- Azwar, S (2005). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar : Jogjakarta.
- Azwar, A & Prihartono, J (2003). *Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Binarupa Aksara.

- Darmawan (2013). *Kepatuhan Pasien Penderita Penyakit Menular*. Media Ausculapius : Jakarta
- Depkes RI (2005). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1059/Menkes/SK/IX/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta.
- Firzanah (2013). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT Dengan Kelengkapan Di Puskesmas Gitik Desa Gitik Kecamatan Rogo Jompi Kabupaten Banyuwangi*.
- Junaidi (2010). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kelengkapan Imunisasi Ibu Hamil di Kota Tangerang*. Banten.
- Kemenkes (2010). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan tahun 2010*. Jakarta.
- Kemenkes (2013). *Buku Pegangan Sosialisasi tentang Pelaksanaan Pemberian Imunisasi TT pada Ibu Hamil*. Jakarta
- Purwanto, (1998). *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan Jakarta*.
- Kusmiyati (2010). *Kebutuhan Fisik Ibu Hamil Trimester I,II dan III dan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Kabupaten Sleman*. Jogjakarta.
- Manuaba dkk (2006). *Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan*. EGC: Jakarta
- Maulida (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meutulang Kecamatan Pantou Reu Kabupaten Aceh Barat*. Aceh
- Nanda, (2013). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid Di Puskesmas Kecamatan Jatinegara*, Jakarta.
- Ningrum (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi TT di Puskesmas Rowosari Kota Semarang*. Semarang.
- Niven, DA (2012). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Pesein Tb Paru Rawat Jalan Di Puskesmas Muara Tigo Palembang*. Palembang.
- Nuraini (2015). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Dusun 3 Kecamatan Keimala Kabupaten Pidie*. Aceh.
- Notoatmodjo, S (2003). *Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2010). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nora (2012). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Imunisasi TT dengan Kelengkapan Imunisasi TT Ibu Hamil di Kabupaten Indragiri Hulu*. Riau.
- Puskesmas Tanjung Balai (2017). *Profil Puskesmas Tanjung Balai Karimun Tahun 2016*. Karimun.
- Puskesmas Tanjung Balai (2017). *Laporan PWS Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2017*. Karimun.
- Saifuddin dkk (2005). *Tatalaksanaan Tetanus*. Ar-RuzzMedia : Jogjakarta.
- Taufik (2007). *Pengetahuan dan Sikap Manusia*. Rhineka Cipta : Jakarta

Waryono (2011). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Imunisasi TT*. Fakultas Kedokteran Universitas Maranata. Bandung.

WHO Media Center (2013). *Tetanus Toxoid*. (<http://www.who.int.com>. Diakses tanggal 20 april 2017)